

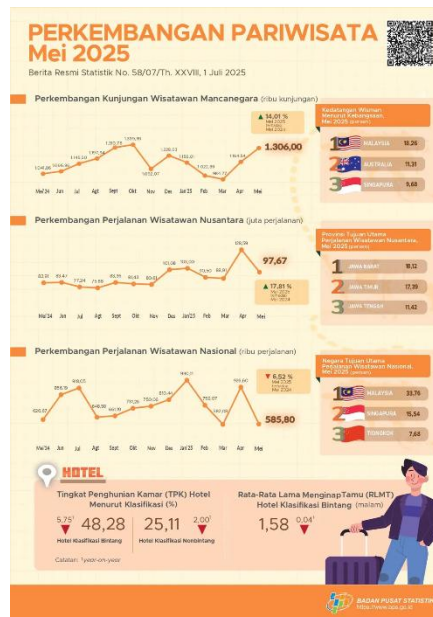
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian global, termasuk Indonesia. Sebagai negara kepulauan yang kaya akan keindahan alam, budaya, dan sejarah, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata. Menurut World Travel & Tourism Council, (2024), pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dan paling penting secara global. Industri pariwisata mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja dibandingkan sektor lain di seluruh dunia, dengan jutaan keluarga yang menggantungkan penghasilan mereka dari sektor pariwisata. Hal ini menggambarkan betapa besar dan luasnya dampak sosial serta ekonomi yang dihasilkan oleh pariwisata terhadap kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia. Serta menunjukkan bahwa banyak keluarga bergantung pada pariwisata untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pariwisata menjadi komponen penting dalam strategi ekonomi banyak negara, terutama yang memiliki daya tarik alam, budaya, atau sejarah yang signifikan (Bangun, 2024). Pengembangan sektor pariwisata kerap diposisikan sebagai instrumen untuk meningkatkan pendapatan daerah, membuka lapangan kerja, serta mendorong pemberdayaan masyarakat lokal. Dalam konteks tersebut, pariwisata tidak hanya dipahami sebagai aktivitas industri, tetapi juga sebagai sarana transformasi sosial ekonomi masyarakat.



Gambar 1.1 Gambar Data Statistik Perkembangan Pariwisata Mei 2025

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2025

Berdasarkan Gambar 1.1, data statistik Perkembangan Pariwisata Mei 2025 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, (2025), data menunjukkan bahwa sektor pariwisata Indonesia terus mengalami peningkatan pada berbagai indikator. Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Mei 2025 tercatat mencapai 1,306 juta kunjungan, meningkat sebesar 14,01% dibandingkan Mei 2024. Peningkatan ini menjadi sinyal positif bagi pemulihan pariwisata Indonesia sekaligus mencerminkan kembalinya minat wisatawan internasional terhadap destinasi Indonesia yang didorong oleh upaya pemerintah dalam promosi pariwisata dan perbaikan infrastruktur. Hal ini memperkuat posisi pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan yang mendukung pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia yang berkelanjutan.

Sektor pariwisata kini menjadi prioritas utama dalam kebijakan pembangunan nasional sebagai upaya pemerintah dalam membangun daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rusneni dkk., 2025). Kebijakan ini diwujudkan melalui berbagai program strategis yang fokus pada pengembangan destinasi pariwisata, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemberdayaan komunitas lokal agar dapat berpartisipasi aktif dalam industri pariwisata. Pemerintah juga terus memperkuat promosi pariwisata dan perbaikan infrastruktur dalam rangka menarik lebih banyak wisatawan domestik dan internasional. Fokus ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek ekonomi tetapi juga pelestarian budaya dan lingkungan agar manfaat pariwisata dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat luas (Firanti, 2025).

Pengembangan pariwisata berbasis komunitas melalui model Desa Wisata merupakan strategi utama yang menitikberatkan pada keterlibatan langsung masyarakat desa dalam mengelola potensi wisata lokal (Firman, 2021). Desa Wisata tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik wisata, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi berbasis potensi alam, budaya, dan kreativitas lokal. Tujuan utamanya adalah memberdayakan masyarakat untuk mengelola sumber daya wisata secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui diversifikasi mata pencaharian, serta melestarikan budaya dan lingkungan desa sebagai daya tarik wisata utama. Model ini menciptakan sinergi antara pelestarian budaya dan

peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan (Saepudin, 2022).

Pariwisata membawa dampak ganda yang meliputi aspek positif dan negatif. Dampak positif meliputi pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pembangunan infrastruktur yang menunjang kualitas hidup dan aksesibilitas. Selain itu, pariwisata juga mendukung pelestarian budaya dan pengembangan industri kreatif yang memperkuat ekonomi lokal (Agusinta dkk., 2025). Namun, dampak negatif seperti perubahan sosial yang mengganggu tatanan budaya, degradasi nilai budaya, dan tekanan lingkungan akibat aktivitas wisata yang kurang terkelola tetap perlu diwaspadai (Teguh, 2024). Penanganan yang tepat dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat sekaligus meminimalkan risiko dampak negatif tersebut.

Provinsi Jawa Timur khususnya Kabupaten Mojokerto memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata sejarah dan budaya, terutama terkait warisan Kerajaan Majapahit. Langkah aktif diambil oleh Pemerintah Kabupaten Mojokerto melalui inisiasi berbagai kebijakan pengembangan pariwisata, mulai dari revitalisasi situs Majapahit hingga peningkatan infrastruktur pendukung. Desa Wisata Kampung Majapahit Bejijong berperan strategis dalam mendukung strategi ini sebagai pusat pariwisata berbasis komunitas yang memberdayakan masyarakat lokal sekaligus melestarikan warisan budaya yang ada. Melalui partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan desa wisata ini,

diharapkan pariwisata dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi sosial ekonomi masyarakat Mojokerto (Aldisya dkk., 2025).

Desa Bejijong terletak di Kabupaten Mojokerto, yang secara geografis strategis memiliki akses yang baik ke berbagai daya tarik wisata lain. Demografis desa ini terdiri dari masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani, namun dengan adanya pengembangan pariwisata, banyak penduduk mulai beralih ke sektor jasa (Rahmawati & Fitrianto, 2023). Pengembangan pariwisata di Kampung Majapahit telah menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara berkat daya tarik budaya dan atraksi yang unik, seperti kerajinan tangan, rumah adat, kesenian tradisional, dan situs cagar budaya. Sejarah Kampung Majapahit yang erat kaitannya dengan Kerajaan Majapahit menjadi daya tarik tersendiri yang memperkaya pengalaman wisatawan (Megawati dkk., 2021).

Desa Wisata Kampung Majapahit Bejijong telah secara resmi dideklarasikan sebagai desa wisata pada tahun 2021 dalam upaya untuk meningkatkan daya tarik pariwisata lokal dan memberdayakan masyarakat setempat. Deklarasi ini merupakan hasil kolaborasi antara pemerintah daerah, Kementerian Pariwisata, dan masyarakat setempat, yang bertujuan untuk melestarikan warisan budaya dan sejarah yang dimiliki desa ini. Bejijong dikenal sebagai lokasi penemuan artefak bersejarah dari era Kerajaan Majapahit, sehingga menambah nilai historisnya sebagai destinasi wisata (Budi dkk., 2022).

Masyarakat Desa Bejjong sebagian besar memiliki kondisi sosial ekonomi yang beragam dengan sebagian besar penduduknya masih bergantung pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta kegiatan pertanian (Briliana, 2024a). Namun, potensi pariwisata yang berfokus pada nilai budaya dan sejarah Majapahit mulai menghadirkan peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Keberadaan pariwisata di Desa Bejjong memberikan dampak sosial ekonomi yang signifikan dengan membantu mengubah pola interaksi sosial dan struktur ekonomi masyarakat lokal. Aktivitas pariwisata di Desa Bejjong juga telah membawa dampak nyata dalam meningkatkan perputaran ekonomi daerah serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal (Puspaningtyas & Ismail, 2023).

Pemilihan Desa Bejjong sebagai lokasi penelitian didasarkan pada potensi besar yang dimilikinya untuk mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan. Selain itu, keberagaman budaya dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti sebagai pemandu wisata, penyedia tempat penginapan, serta pendiri toko-toko yang menyediakan oleh-oleh khas Majapahit menjadikan Desa Bejjong sebagai contoh menarik untuk dianalisis dalam konteks kontribusi pariwisata terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat lokal di era perkembangan pariwisata yang pesat ini .

Penelitian yang menganalisis dampak sosial ekonomi pariwisata di tingkat masyarakat lokal Desa Bejjong secara sistematis dan komprehensif masih sangat terbatas, terlepas dari perkembangan nyata yang telah terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan tersebut dengan

memberikan gambaran mendalam tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Wisata Bejijong. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam perumusan kebijakan pengembangan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut dan wilayah lain dengan karakteristik serupa.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam pendekatan kualitatif berfungsi untuk memperjelas arah kajian agar proses pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan secara mendalam serta terarah terhadap fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini, fokus penelitian diarahkan untuk menganalisis dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal di Desa Wisata Kampung Majapahit Bejijong, Mojokerto. Analisis tersebut difokuskan pada dampak sosial yang meliputi perubahan pola interaksi sosial masyarakat, perubahan peran dan aktivitas masyarakat, serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji dampak ekonomi yang meliputi penciptaan lapangan kerja, perubahan pendapatan masyarakat, dan kesejahteraan masyarakat sebagai akibat dari pengembangan pariwisata. Dengan menetapkan fokus tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pembahasan yang lebih terarah, mendalam, dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal di Desa Wisata Kampung Majapahit Bejijong, Mojokerto.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal Desa Wisata Kampung Majapahit Bejijong Mojokerto.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal, khususnya di Desa Wisata Kampung Majapahit Bejijong. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi akademisi dan peneliti yang ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang hubungan antara pariwisata dan masyarakat, serta strategi pengembangan pariwisata yang lebih berkelanjutan. Dan juga bisa meningkatkan nilai pariwisata khususnya desa wisata.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Berdasarkan latar belakang masalah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan pemahaman peneliti serta pemenuhan syarat tugas akhir peneliti di perkuliahan.

B. Bagi Pengelola

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengelolaan desa wisata agar pengembangan pariwisata lebih berpihak pada kesejahteraan masyarakat.

C. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dampak pariwisata serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata secara berkelanjutan.